

**PENERAPANINFORMASIAKUNTANSIMANAJEMENDALAMPENGA MBILAN
KEPUTUSANINVESTASIPADAPT.BANKSULUTMANADO.**

Oleh:
GeraldDavidRoring

FakultasEkonomidanBisnis,JurusanAkuntansi
UniversitasSamRatulangiManado
email: gerald_roring@yahoo.com

ABSTRAK

Informasiakuntansimanajemensangatbermanfaatbag imanajemententerutamapadatahappenganalisaankonsekuensi tiap alternatif tindakan yang digunakan dalam pengambilan keputusan, sehingga memungkinkan memilih alternatif yang terbaik diantara alternatif tindakan yang dipertimbangkan. Dalam pemilihan usulan investasi, manajemen memerlukan informasi akuntansi diferensial sebagai salah satu dasar penting untuk menentukan pilihan investasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas penggunaan informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan investasi gedung di dalam perusahaan, sehingga perusahaan akan mengambil keputusan yang baik untuk alternatif apakah perusahaan membeli atau menyewa gedung pada pembukaan kantor Cabangnya. Hasil penelitian menunjukkan dalam pengambilan keputusan yaitu keputusan mengenai investasi gedung tidak hanya mempertimbangkan faktor-faktor moneter tetapi juga mempertimbangkan faktor-faktor non moneter, dimana faktor-faktor ini sebagai masukan dalam menentukan alternatif manaya yang terbaik diantara alternatif yang tersedia.

Katakunci: *akuntansimanajemen, investasi*

ABSTRACT

Management accounting information is very useful for management, especially at the stage of analyzing the consequences of each alternative measures used in decision-making, thus allowing selecting the best alternative among alternative actions considered. In the selection of the investment proposal, requiring management accounting information differential as one important basis for determining an investment option. The purpose of the study was to determine how effective the use of management accounting information in making investment decisions in building the company, so the company will make good decisions for alternative whether to buy or rent a building on office opening branches. The results showed that the decision-making regarding investment in buildings not only considers monetary factors, but also considers the non-monetary factors, where the factors are used as input in determining which alternative is the best among the available alternatives.

Keywords: *management accounting, investment*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dewasa ini informasi merupakan suatu komponen yang sangat penting bagi perusahaan karena kunci sukses perusahaan sangat tergantung pada ketepatan keputusan yang diambil manajerial berdasarkan informasi yang tersedia pada perusahaan yang bersangkutan. Informasi akuntansi dibutuhkan oleh manajemen dari berbagai jenjang organisasi untuk menyusun rencana kegiatan perusahaan di masa yang akan datang. Informasi akuntansi manajemen sangat bermanfaat bagi manajemen terutama pada tahap pengendalian konsekuensi tiap alternatif tindakan yang digunakan dalam pengambilan keputusan, sehingga memungkinkan memilih alternatif yang terbaik di antara alternatif tindakan yang dipeertimbangkan.

Perkembangan perusahaan memiliki konsekuensi membawa perubahan, seperti bertambah produk dan jasa yang ditawarkan dan dipasarkan, bertambahnya pelanggan, bertambahnya pegawai, bertambahnya dana yang diperlukan untuk modal kerja dan investasi. Sehingga dengan waktu, tenaga dan pikiran yang terbatas tidaklah memungkinkan akuntansi perusahaan dapat menjalankan dan mengawasi aktivitas usahanya sendiri. Sebagai antinyapimpinan mendelegasikan sebagian tugasnya kepada bawahan.

PT Bank Sulut Kantor pusat Manado merupakan salah satu Bank Milik Daerah (BUMD) yang bergerak di bidang perbankan. Misidari bank adalah mengelola dan pemerintah dan masyarakat secara profesional yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Compliance*. Dalam pengambilan keputusan investasi aktif tetap khusus gedung untuk perluasan usaha, perusahaan belum sepenuhnya menggunakan metode penilaian investasi.

Uraian sebelumnya mengenai pentingnya sistem informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan sesuai dengan perkembangan zaman, serta dalam situasi persaingan yang semakin tajam, maka penulis merasa tertarik untuk membahas lebih lanjut dalam bentuk skripsi berjudul: Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada PT Bank Sulut Manado.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas penggunaan informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan investasi gedung di dalam perusahaan, sehingga perusahaan akan mengambil keputusan yang baik untuk alternatif apakah perusahaan membeli atau menyewa gedung pada pembukaan kantor cabang.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Horngren, et al (2006: 4) Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses informasi menjadi laporan keuangan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pembuat pengambilan keputusan.

Sistem Informasi Akuntansi

Hansen dan Mowen (2006: 4) Sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang menghasilkan keluaran (output) dengan menggunakan masukan (input) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu manajemen. Bodnar dan Hopwood (2006: 4) menyatakan informasi memiliki nilai ekonomi jika informasi tersebut mampu memfasilitasi keputusan pengalokasian sumber daya. Jadi, informasi berguna jika mendukung suatu sistem untuk mencapai tujuan sistem tersebut. Informasi merupakan sumber daya organisasi yang sangat penting.

Widjayanto (2001) Sistem informasi akuntansi adalah susunan berbagai formulir catatan peralatan termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi tenaga pelaksanaannya dan laporan yang terkoordinasikan secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen.

AkuntansiManajemendanjenis-jenisInformasiAkuntansiManajemen

Krismiaji(2002:1)Akuntansimanajemenadalahsalahsatu cabangilmuyangmenghasilkaninformasi untukmanajemenataupihakinternperusahaan.Baridwan(2001:11)mengatakanjenisdariinformasiakuntansi manajemenadalahsebagai berikut:

1. Informasiakuntansipenuh(*FullCostAccountingInformation*)
2. Informasiakuntansidifferensial(*DifferentialAccountingInformation*)
3. Informasiakuntansipertanggungjawaban(*ResponsibilityAccountingInformation*).

Informasi akuntansi differensial merupakan informasi akuntansi yang dihubungkan dengan pemilihan alternatif. Informasi akuntansi differensial merupakan taksiran perbedaan aktiva, pendapatan dan biaya dalam alternatif tindakan tertentu dibandingkan dengan alternatif tindakan yang lain. Informasi akuntansi differensial mempunyai dua unsur pokok merupakan informasi yang akan datang dan berbeda di antara alternatif yang dihadapi oleh pengambil keputusan. Informasi ini diperlukan oleh manajemen untuk pengambilan keputusan mengenai pemilihan alternatif tindakan yang terbaik diantara alternatif yang tersedia.

Investasi

Ikatan Akuntansi Indonesia (2009: 13.02) dalam Standar Akuntansi Keuangan menyatakan suatu aktiva yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (*accretion of wealth*) melalui distribusi hasil investasi (seperti: bunga, royalti, deviden dan uang sewa), untuk apresiasi nilai investasi atau untuk manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan.

Investasi menurut Sunariyah (2003:4) Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa-masaya yang akan datang. Dewasa ini banyak negara-negara yang melakukan kebijaksanaan yang bertujuan untuk meningkatkan investasi baik domestik ataupun modal asing. Hal ini dilakukan oleh pemerintah sebab kegiatan investasi akan mendorong pula kegiatan ekonomi suatu negara, penyerapan tenaga kerja, peningkatan output yang dihasilkan, penghematan devisa atau bahkan penambah devisa.

Keputusan Investasi

Pengambilan keputusan merupakan proses pemikiran dalam rangka pemecahan masalah. Dengan demikian keputusan yang diambil juga memiliki kriteria pula, karena keputusan yang dihasilkan ada yang mengandung resiko besar dan ada pula yang risikonya kecil atau tidak ada sama sekali. Untuk keputusan yang memiliki resiko yang sangat besar dituntut keberanian manajer dalam pengambilan keputusan.

Proses ini membutuhkan suatu pemahaman terhadap berbagai piranti investasi, cara penilaian piranti investasi tersebut, dan berbagai strategi yang dapat digunakan untuk menyeleksi piranti investasi yang seharusnya dimasukkan dalam portofolio untuk dapat mencapai tujuan investasi.

Keputusan investasi ke luar pada dasarnya merupakan suatu jawaban dari proses kedudukan manajer dalam mengelola uang di luar perusahaan baik itu ke perusahaan asuransi, institusi simpanan (bank, asosiasi simpanan dan pinjaman, pasar modal).

Tujuan dari pada keputusan investasi adalah agar investasi dalam rangka pengembangan aktivitas perusahaan maupun juga keterlibatan perusahaan dalam keuangan perusahaan dapat memberikan imbal balik yang positif bagi pengembangan perusahaan yang melakukan investasi itu sendiri.

Proses Pengambilan Keputusan Investasi

Tanpa melakukan perbedaan terhadap investor institusi, yang terdiri dari lembaga-lembaga keuangan di luar perusahaan seperti perusahaan investasi, bank maupun pasar modal maka dalam suatu proses pengambilan keputusan investasi, sebagaimana dikatakan Irham Fahmi dan Yofi Lavianti Hadi (2011: 9) dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) **Menetapkan Sasaran Investasi**
 Penetapan sasaran artinya melakukan keputusan yang bersifat fokus atau menempatkan target sasaran terhadap yang akan di investasikan. Penetapan sasaran investasi adalah sangat disesuaikan dengan apa yang akan ditujukan pada investasi tersebut. Jika sasaran investasi adalah dalam bentuk penyaluran kredit maka berarti investasi tersebut dalam bentuk lembaga perbankan, leasing, bank perkreditan dan sejenisnya yang bertugas untuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada publik yang mengalami kekurangan dana.
- 2) **Membuat Kebijakan Investasi**
 Pada tahap proses yang kedua ini menyangkut dengan bagaimana perusahaan mengelola dana yang berasal dari *stock, bond* dan lainnya untuk kemudian didistribusikan ke tempat-tempat yang dibutuhkan. Perhitungan pendistribusian dana ini haruslah dilakukan dengan prinsip kehati-hatian (*prudential principle*) karena berbagai hal akan bisa timbul pada saat dana tersebut tidak mampu untuk ditarik kembali. Juga perlu bagi pihak perusahaan memperhitungkan tentang beban pajak (*Tax*) yang akan ditanggung nantinya.
- 3) **Memilih Strategi Portofolio**
 Ini menyangkut keputusan peranan yang akan diambil oleh pihak perusahaan, yaitu apakah bersifat aktif atau pasif saja. Pada saat perusahaan melakukan investasi aktif maka semua kondisi tentang perusahaan akan cepat tergambarkan di pasar saham. Investasi aktif akan selalu mencari informasi yang tersedia dan kemudian selanjutnya mencari kombinasi portofolio yang paling tepat untuk dilaksanakan. Sedangkan secara pasif hanya dapat dilihat pada indeks rata-rata saja, atau dengan kata lain berdasarkan pada aksi pasar saja tanpa ada sikap aktif.
- 4) **Memilih Asset**
 Disini pihak perusahaan berusaha memilih aset investasi yang nantinya akan memberi *return* yang tinggi (*maximal return*). *Return* disini dilihat sebagai keuntungan yang akan mampu diperoleh.
- 5) **Mengukur dan Mengevaluasi Kinerja**
 Tahap ini adalah menjadi tahap revaluasi bagi perusahaan untuk melihat kembali apa yang telah dilakukan selama ini dan apakah tindakan yang telah dilakukan selama ini telah betul-betul maksimal atau belum. Jika belum maka sebaiknya segera melakukan perbaikan agar kerugian tidak akan terjadi di kemudian nanti. Bagaimanapun perusahaan berharap akan memperoleh keuntungan yang diperoleh sesaat saja (*stimulus profit*).

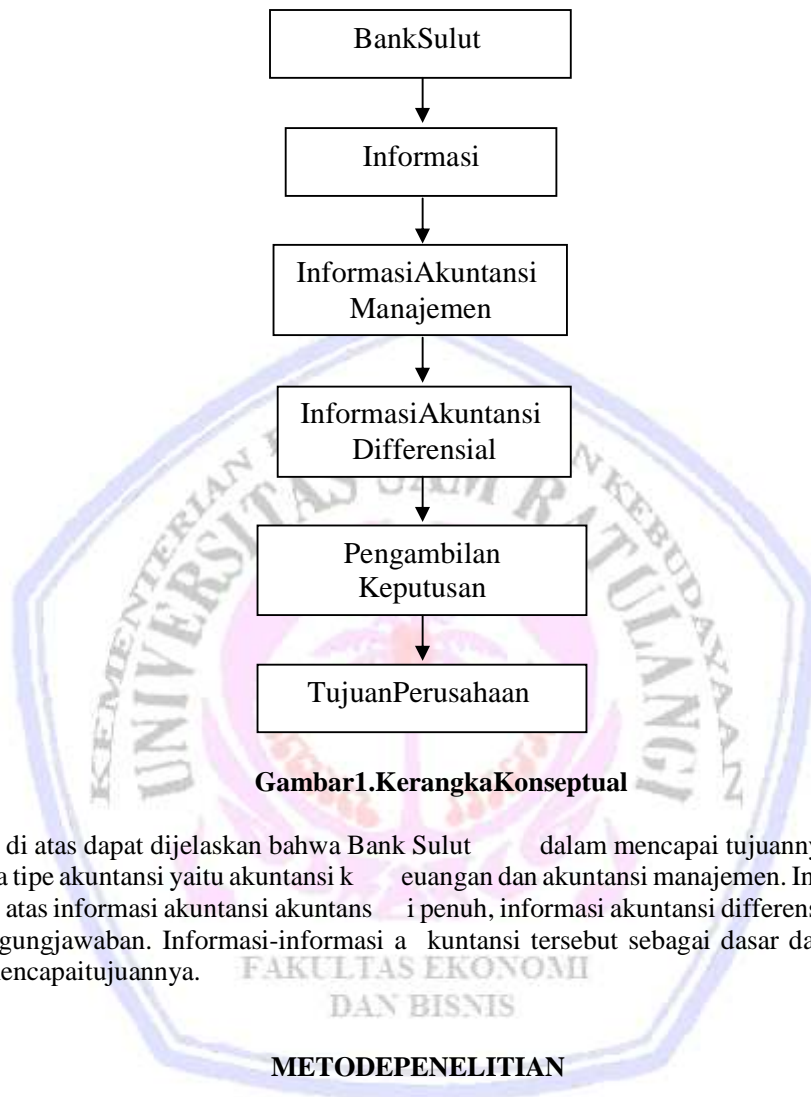
Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi.

Mulyadi (2001: 284) Menyatakan investasi adalah pengkaitan sumber-sumber jangka panjang untuk menghasilkan laba di masa yang akan datang. Dalam penggantian atau penambahan kapasitas pabrik misalnya dan yang sudah ditanamkan sudah terikat dalam jangka waktu yang panjang sehingga perputaran dan atasnya kembali menjadi uang tunai tidak dapat terjadi dalam satu atau dua tahun, tetapi dalam jangka waktu yang lama. Sekali investasi diputuskan maka perusahaan akan terikat pada jalan panjang di masa yang akan datang yang sudah dipilih.

Perencanaan jangka panjang manajemen puncak menghadapi masalah mesin dan peralatan baru untuk memenuhi bertambahnya permintaan terhadap produk perusahaan dan masalah penggantian aktiva tetap yang sudah tidak ekonomis lagi pemakaiannya dan masalah lain yang berhubungan dengan investasi atau penanaman modal.

KerangkaKonseptual

KerangkakonseptualdapatdilihatpadaGambar1dibawahini:



Gambar1.KerangkaKonseptual

Gambar 1 di atas dapat dijelaskan bahwa Bank Solut dalam mencapai tujuannya harus menyerap informasi. Ada dua tipe akuntansi yaitu akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen. Informasi akuntansi manajemen terdiri atas informasi akuntansi akuntansi penuh, informasi akuntansi differensial dan informasi akuntansi pertanggungjawaban. Informasi-informasi akuntansi tersebut sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dalam mencapai tujuannya.

METODE PENELITIAN

Jenis Data

Memecahkan permasalahan, maka data yang digunakan adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data Kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik. Data Kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik. Dalam penulisan skripsi ini, penulisan menggunakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk angka-angka dan tabel seperti data pembukuan investasi.

Sumber Data

Penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan data sebagai berikut.

1. Data Primer, yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung yang terdiri atas struktur organisasi, sejarah perusahaan, laporan keuangan dan lain-lain.
2. Data Sekunder, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung, melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain).

Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara, yaitu dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pihak berwenang di perusahaan sesuai dengan masalah yang diteliti.
2. Observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung di perusahaan antara lain meliputi laporan keuangan, kertas kerja internal auditor dan laporan audit.
3. Studi Dokumentasi, meneliti bahan-bahan tulisan perusahaan seperti profil atau sejarah singkat dan gambaran umum kegiatan perusahaan.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif. Dengan metode ini data dikumpulkan, disusun, dan dianalisis sehingga memberikan keterangan yang jelas dan lengkap guna memecahkan masalah yang diteliti dan diharapkan dapat memberikan gambaran yang objektif mengenai objek yang diteliti.

Teknik Analisis

- Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini mencakup.
1. Mempelajari struktur organisasi perusahaan.
 2. Mempelajari tentang informasi akuntansi manajemen dalam perusahaan.
 3. Melakukan wawancara dengan pimpinan dan karyawannya.
 4. Mempelajari tentang konsep biaya dalam pengambilan keputusan investasi.
 5. Menarik Kesimpulan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Informasi Akuntansi Manajemen Yang Diterapkan

Informasi akuntansi manajemen memberikan manfaat bagi akuntansi atas segala kegiatan yang dilaksanakan oleh PT Bank Sulut Kantor Pusat Manado sehingga memberikan kemudahan-kemudahan dalam pengawasan. Oleh karena itu umpan balik akan cepat diterima dan pimpinan perusahaan dapat segera mengambil keputusan dengan tepat, praktis dan rasional sehingga pelaksanaan keputusan-keputusan investasi akan lebih efisien dan efektif.

PT Bank Sulut Kantor Pusat Manado arus akuntansi manajemen disalurkan berdasarkan jenjang menurut struktur organisasi dari atas ke bawah. Akuntansi manajemen diperlukan oleh tiap-tiap divisi yang terlibat di dalam struktur organisasi perusahaan. Dari berbagai divisi menerima informasi dari atasannya yang bertanggung jawab terhadapnya. Kebutuhan akan informasi oleh tiap-tiap divisi berbeda-beda akan tetapi mempunyai tujuan yang sama dan paling berhubungan satu dengan yang lainnya untuk memajukan perusahaan. Sukses tidaknya suatu organisasi perusahaan di dalam mencapai tujuannya sangat tergantung pada kemampuan pimpinan perusahaan dalam mengambil keputusan yang tepat, cepat dan relevan. Akuntansi manajemen yang diterapkan pada PT Bank Sulut Kantor Pusat Manado sebagai berikut:

1. Penyediaan informasi untuk pemecahan masalah (problem solving) yang timbul dalam perusahaan.
2. Proses pengolahan data untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan untuk pengambilan keputusan.
3. Pengolahan informasi keuangan untuk memenuhi keperluan manajemen dalam melaksanakan fungsi perencanaan dan pengendalian.
4. Penilai kinerja manajer pusat biaya, terutama kemampuan manajer pusat biaya mengendalikan biaya operasional.
5. Penyediaan informasi dasar untuk mengalokasikan sumber daya dalam perusahaan pada berbagai aktivitas yang direncanakan. Selain itu berperan sebagai umpan balik kepada manajer mengenai pelaksanaan rencana aktivitas yang disusun.
6. Pencatat Skor (skor keeping) dalam aktivitas para manajer pusat biaya untuk merencanakan aktivitas dan pengendalian pelaksanaan rencana aktivitasnya. Di samping pencatat skor juga berperan untuk mengkomunikasikan skor kepada manajer yang bersangkutan untuk memungkinkan manajemen mengevaluasi pelaksanaan rencana yang telah disusun.

7. Penarik perhatian, jika manajer telah mengandalkan informasi yang dihasilkan oleh manajer keuangan, maka mereka akan selalu menggunakannya dalam setiap pengambilan keputusan pemecahan masalah yang akan mereka lakukan.

Jenis-Jenis Pembiayaan Aktiva Tetap

Investasi ini dilakukan bertujuan untuk memperluas usaha dengan cara menambah aktiva. Jenis-jenis pembiayaan investasi aktif tetap yang terdapat pada PT Bank Sulut Kantor Pusat Manado antara lain.

1. Tanah
2. Bangunan
3. Kendaraan
4. Peralatan Kantor

Konsep Biaya Dalam Pengambilan Keputusan

Konsep biaya yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah dengan memperhitungkan biaya relevan. Yang dimaksud dengan biaya relevan disini adalah biaya yang berhubungan dengan biaya masa yang akan datang yang diperkirakan pasti terjadi. Biaya masa yang akan datang (future cost) tidak pernah ditemui dalam pembukuan perusahaan. Yang ada dalam catatan pembukuan perusahaan hanyalah catatan histories. Oleh karena itu untuk menentukan biaya-biaya relevan diperlukan kemampuan untuk memprediksi. Seorang pembuat keputusan harus mampu untuk memadukan pengalaman in telogensinya, yang dapat menentukan biaya relevan yang dapat mendekatkan kenyataan pada masa yang akan datang.

PT Bank Sulut Kantor Pusat Manado dalam usahanya meningkatkan efisiensi dan untuk memastikan bahwa segala sumber kekayaan yang dimiliki perusahaan tidak ada yang menganggur, selalu menggunakan konsep biaya relevan, sehingga kebijakan investasi terhadap aktiva tetap tersebut (membeli atau menyewa) dapat ditentukan tanpa merugikan perusahaan pada masa yang akan datang. Di dalam perusahaan terdapat beberapa jenis investasi terdiri dari:

1. Investasi yang tidak dapat diukur labanya, investasi ini dimaksudkan untuk menaikkan laba, namun laba yang diharapkan akan diperoleh perusahaan dengan adanya investasi ini sulit dihitung secara teliti. Misalnya biaya promosi produk untuk jangka panjang, biaya penelitian dan pengembangan dan biaya program pelatihan dan pendidikan karyawan. PT Bank Sulut Kantor Pusat Manado pada tahun 2005 telah mengeluarkan biaya pendidikan dan pelatihan sebesar Rp 7.093.000.000. sulit untuk mengukur tambahan laba yang dapat diperoleh dengan adanya pengeluaran biaya promosi produk, begitu juga sulit untuk mengukur penghematan biaya (karena adanya efisiensi) akibat adanya program pelatihan dan pendidikan karyawan.
2. Investasi dalam penggantian mesin dan peralatan, investasi ini meliputi pengeluaran untuk penggantian mesin dan peralatan yang ada. Dalam pemakaian mesin dan peralatan, pada suatu saat akan terjadi biaya operasi mesin dan peralatan menjadi lebih besar dibandingkan dengan biaya operasi jika mesin tersebut diganti dengan yang baru atau produktivitasnya tidak lagi mampu memenuhi kebutuhan.
3. Investasi dalam perluasan usaha, investasi jenis ini merupakan pengeluaran untuk menambah kapasitas produksi atau operasi menjadi lebih besar dari sebelumnya. Tambahan kapasitas akan memerlukan aktiva differensial berupa tambahan investasi dan akan menghasilkan pendapatan differensial, yang berupa tambahan investasi dan akan menghasilkan pendapatan differensial, yang berupa tambahan pendapatan (revenues), serta memerlukan biaya differensial, yang berupa tambahan biaya karena tambahan kapasitas.

Langkah-Langkah Dalam Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan pada PT Bank Sulut Kantor Pusat Manado merupakan suatu masalah yang sering dihadapi oleh manajer perusahaan. Sebagian keputusan sifatnya rutin sehingga frekuensi pembuatan keputusan tinggi, namun hanya membawakan konsekuensi yang kecil. Oleh karena itu keputusan jenis ini biasanya hanya memperoleh perhatian kecil, memerlukan informasi sederhana dan memerlukan analisis sederhana.

Informasi akuntansi manajemen yang dibutuhkan oleh dewan direksi sebagai pengambil keputusan, pada mulanya dimulai dari pengumpulan data dari semua divisi. Data yang dikumpulkan diolah menjadi informasi yang berguna dan dapat diterima oleh yang membutuhkannya.

Pengambilan keputusan oleh dewan direksi perusahaan dapat kita lihat sebagai berikut.

1. Dewan direksi meminta data dan informasi dari setiap divisi
2. Informasi yang diberikan masing-masing bagian merupakan gambaran keadaan yang telah diolah melalui sistem akuntansi manajemen yang ada.
3. Data dan informasi tersebut dilanjutkan ke divisi perencanaan dan selanjutnya disampaikan ke direksi.
4. Diadakan rapat dengan divisi tertentu berdasarkan informasi yang ada sebagai bahan pertimbangan dari perusahaan.
5. Pimpinan akan mengambil keputusan berdasarkan informasi yang masuk dari semua divisi yang akan dimasukkan dalam Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT)

Manfaat Akuntansi Differensial Dalam Pengambilan Keputusan Investasi

Penyusunan program merupakan proses perencanaan jangka panjang yang di dalamnya manajemen PT Bank Sulut Kantor Pusat Manado merencanakan lokasi sumber daya (resources) kepada berbagai kegiatannya yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang untuk pelaksanaan strategi dalam pencapaian tujuan perusahaan. Dalam perencanaan jangka panjang, dewan direksi PT Bank Sulut Kantor Pusat Manado akan mengalokasikan dana untuk investasi perluasan usaha khususnya gedung.

Gedung merupakan salah satu asset perusahaan yang mempunyai peran penting dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba yang maksimal. Oleh karena itu dalam penginvestasian gedung yang merupakan asset perusahaan memerlukan informasi akuntansi manajemen untuk menetapkan pengambilan keputusan investasi gedung agar tujuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang maksimal sesuai dengan rencana yang dibuat, dengan demikian perusahaan harus melakukan pertimbangan-pertimbangan dari berbagai alternatif yang ada agar keputusan penginvestasian gedung yang mereka buat dapat bermanfaat dan merupakan alternatif keputusan yang terbaik.

Investasi pada PT Bank Sulut Kantor Pusat Manado membutuhkan dana yang relatif besar dan keterikatan dana tersebut dalam jangka waktu yang relatif panjang serta mengandung resiko, oleh karena itu perlu pertimbangan yang masak dan bijaksana sebelum investasi tersebut dilaksanakan. Diantara berbagai informasi yang dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi gedung PT Bank Sulut Kantor Pusat Manado memerlukan informasi akuntansi manajemen yaitu berupa aktiva differensial, pendapatan differensial, biaya differensial yang merupakan informasi penting untuk menilai kekayaan ekonomi suatu rencana investasi.

Bagi PT Bank Sulut Kantor Pusat Manado manfaat dari informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan investasi aktif dapat sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, informasi akuntansi manajemen merupakan alat untuk:
 - a. Meningkatkan manfaat perekonomian masa yang akan datang dari suatu aktiva tetap tertentu yang ada tetapi dapat diperlukan bagi perusahaan untuk memperoleh manfaat ekonomi pada masa yang akan datang dari aktiva yang lain.
 - b. Memanfaatkan fasilitas yang menganggur
2. Bagi para pelaksana kegiatan operasional perusahaan informasi akuntansi manajemen merupakan alat untuk:
 - a. Pedoman dalam kegiatan operasional
 - b. Tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan

Pembahasan

Melakukan analisa dan evaluasi, penulis membandingkan antara teori-teori yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dengan kenyataan yang ada di perusahaan, sehingga dengan adanya analisa dan evaluasi ini, maka penulis akan dapat melihat dan menilai sampai sejauh mana teori yang ada tersebut telah diterapkan oleh perusahaan dalam kenyataan sehari-hari.

KonsepBiayaDalamPengambilanKeputusanInvestasi

Keputusan investasi merupakan keputusan yang berorientasi manfaat pada tahun-tahun yang akan datang yang dapat menentukan maju mundurnya perusahaan pada masa yang akan datang. Jika keputusan yang dibuat salah maka akan merugikan perusahaan secara material yang tidak sedikit.

Hasil penelitian pada PT Bank Sulut Kantor Pusat Manado dapat disimpulkan informasi akuntansi differensial yang digunakan adalah untuk pengambilan keputusan membeli atau menyewa gedung. Berikut ini penulis menyajikan suatu gambaran proses pengambilan keputusan atas pembelian atau sewa gedung untuk keperluan operasional kantor yang dilakukan PT Bank Sulut Kantor Pusat Manado didasarkan pada pertimbangan apakah kedua sistem tersebut membeli atau menyewa gedung kantor yang paling cepat pengembalian investasinya.

Catatan pembukuan perusahaan diketahui bahwa dalam pengadaan gedung apakah dibeli atau disewa. Harga gedung ini dibeli dengan harga beli Rp 1.000.000.000, dengan masa manfaat 5 tahun dengan nilai buku Rp 6.500.000. Biaya yang dikeluarkan selama 5 tahun adalah biaya pemeliharaan Rp 250.000.000. Apabila gedung tersebut disewa dengan biaya sewaan rehab sebesar Rp 371.494.000 per tahun.

Divisi akuntansi keuangan mengadakan kalkulasi perhitungan biaya differensial seperti di bawah ini dan dewan redaksi akan memutuskan gedung tersebut dibeli atau disewa.

1. Jikadilakukanpembeliangedung

Pendapatan	Rp3.834.500.000
Biaya Operasional	1.715.000.000
Biaya Penyusutan	644.375.000
Biaya Pemeliharaan	250.000.000
Biaya Modal	1.415.500.000
Residual Income	Rp(190.375.000)

2. JikadilakukanPenyewaanGedung

Pendapatan	Rp3.834.500.000
Biaya Operasional	1.715.000.000
Biaya Penyusutan	544.375.000
Biaya Pemeliharaan	-
Biaya Sewaan Rehab	371.494.000
Biaya Modal	1.415.500.000
Residual Income	Rp(211.869.000)

Perhitungan di atas maka perusahaan memilih alternatif bahwa gedung tersebut lebih menguntungkan apabila disewa. Hal ini dapat dilihat apabila perusahaan membeli gedung, maka perusahaan akan mengalami kerugian yang lebih besar dimana biaya pemeliharaan, asuransi dan biaya tak terduga lainnya akan menjadi tanggungan perusahaan yang nanti berpengaruh pada perusahaan. Penulis menyimpulkan bahwa informasi differensial dalam pengambilan keputusan investasi aktif tetap sudah tepat, hal ini dapat dilihat penerapan informasi akuntansi differensial digunakan untuk melindungi kekayaan perusahaan, sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian yang lebih besar lagi.

PenerapanInformasiAkuntansiManajemenDalamPengambilanKeputusanInvestasi

Perkembangan praktek akuntansi manajemen lebih didasarkan atas logika dan pengalaman dan bukan atas dasar diterima tidaknya secara umum dan tidak adanya organisasi yang berwenang dalam mengatur sanksi bagi yang menolak untuk menggunakan praktek-praktek akuntansi manajemen. Jika suatu informasi atau suatu prinsip pengukuran tertentu ternyata bermanfaat untuk tujuan-tujuan tertentu manajemen, maka prinsip atau ukuran tersebut adalah akuntansi manajemen yang baik. Dimana kriteria pokok akuntansi manajemen adalah efektif tidaknya suatu prinsip atau metode bagaimana manajemen perusahaan secara keseluruhan individual. PT Bank Sulut telah memanfaatkan informasi akuntansi manajemen, hal itu dapat terlihat dari langkah-langkah yang

dilakukan perusahaan yaitu mengumpulkan berbagai macam informasi dan mengambil suatu kesimpulan untuk pengambilan keputusan terhadap masalah yang dihadapi.

Informasi akuntansi manajemen sangat diperlukan di PT Bank Sulut khususnya untuk membantu pihak internal di dalam pengambilan keputusan investasi. Karena informasi akuntansi manajemen ini menyangkut Masa yang akan datang yang digunakan untuk pengambilan keputusan dan akuntansi manajemen juga bermanfaat untuk memastikan setiap bagian perusahaan berfungsi dengan efektifitas yang maksimal. Pengambilan keputusan yaitu keputusan mengenai investasi gedung PT Bank Sulut Kantor Pusat Manado tidak hanya mempertimbangkan factor-faktor moneter tetapi juga mempertimbangkan factor-faktor non moneter, dimana factor-faktor ini sebagai masukan dalam menentukan alternatif mana yang terbaik diantara alternatif yang tersedia.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyimpulkan: Informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan investasi aktiva tetap sangat efektif digunakan untuk membantu manajemen dalam pengambilan keputusan diantara alternatif-alternatif yang ada. Hal tersebut dapat dilihat dengan analisis sebagai berikut.

1. Manajemen PT Bank Sulut Kantor Pusat Manado menyadari sepenuhnya akan pentingnya laporan akuntansi manajemen yang akan membantu keputusan, baik itu keputusan jangka panjang, jangka pendek, keputusan rutin maupun untuk tujuan pengendalian internal.
2. Manajemen PT Bank Sulut Kantor Pusat Manado dalam pengambilan keputusan investasi aktiva tetap khususnya gedung adalah informasi akuntansi differensial.
3. Berdasarkan informasi akuntansi manajemen PT Bank Sulut Kantor Pusat Manado dalam pengambilan keputusan pengadaan gedung dapat mengambil keputusan yang baik yaitu dengan menyewa sehingga kerugian yang akan timbul dapat dihindarkan.

Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Konsep biaya yang berbeda untuk tujuan yang berbeda (*different cost for different purpose*) dalam pengambilan keputusan sebaiknya diperhatikan unsur ataupun karakteristik biaya differensial, karena dalam berbagai keputusan yang diambil perusahaan sering mengabaikan pemisahan faktor-faktor yang baik.
2. Perusahaan sebaiknya lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan investasi gedung, karena keputusan ini berdampak jangka panjang terhadap biaya-biaya yang terjadi dan laba yang dihasilkan.
3. perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi, baik itu jangka pendek maupun Jangka panjang sebaiknya berdasarkan informasi-informasi yang akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, George H dan William S. Hopwood. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*, Terjemahan Amir Abadi Yusuf dan Rudi M. Tambunan, Edisi 9, Andi, Yogyakarta
- Baridwan, Zaki 2001. *Sistem Akuntansi: Penyusunan Prosedur dan Metode*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Akademi Akuntansi YK PN.
- Hansen, Don R dan Maryanne M. Mowen. 2006. *Akuntansi Manajemen*, Edisi Ketujuh Jilid 1, Salemba Empat, Jakarta
- Horngren, Charles T, Walter T. Harrison. dan Linda S. Bamber. 2006. *Akuntansi* Edisi keenam, Jilid 1, PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standard Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Irham Fahmidan Yovi L. Hadi. 2011. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Teori dan Soal Jawab*. ALV abeta, CV. Bandung
- Krismiaji. 2002. *Dasar-Dasar Akuntansi Manajemen*, Unit Penerbit dan Percetakan AMPY KPN, Yogyakarta
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen, Konsep, Manfaat, dan Rekayasa*, Edisi ketiga, Salemba Empat, Jakarta.
- Widjajanto, Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti, Erlangga. (ayutias.blogspot.com/2011), Diakses tanggal 17/5/2011, Hal 1.
- Sunariyah. 2003. *Definisi Investasi*. (Mbgedut.blogspot.com/2012), Diakses tanggal 15/7/2012, Hal 2.